

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di IDN Financials selama periode 2018 – 2022.
2. Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di IDN Financials selama periode 2018 – 2022.
3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di IDN Financials selama periode 2018 – 2022.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian kesembilan hipotesis, maka implikasi praktis yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dapat mengambil manfaat dari meningkatkan kepemilikan institusional. Menarik investor institusional yang memiliki kepentingan jangka panjang dapat memberikan kestabilan keuangan dan mengurangi potensi *financial distress*. Perusahaan perlu fokus pada menjalin

hubungan jangka panjang dengan investor melalui transparansi, pelaporan keuangan yang akurat dan komunikasi yang terbuka mengenai strategi jangka panjang perusahaan. Selain itu, penting juga bagi perusahaan untuk memperkuat tata kelola perusahaan dengan cara menerapkan kebijakan tata kelola yang baik dan transparansi pengambilan keputusan. Hal tersebut dilakukan agar kepentingan investor institusional terjaga dengan baik.

2. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memperkuat peran dewan direksi dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan yang dapat berkontribusi pada manajemen risiko keuangan yang lebih baik. Perusahaan harus memastikan bahwa anggota dewan direksi memiliki keahlian yang relevan, seperti dalam manajemen risiko, keuangan, dan strategi bisnis melalui pelatihan berkelanjutan dan rekrutmen anggota dewan yang berpengalaman. Perusahaan juga harus memastikan bahwa dewan direksi memiliki akses penuh ke informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis yang akurat dan memberikan wewenang yang cukup dalam mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko keuangan, sehingga membantu mengurangi *financial distress*.
3. Perusahaan harus fokus pada strategi yang meningkatkan profitabilitas, seperti meningkatkan efisiensi operasional, memperluas sumber pendapatan, dan mengoptimalkan struktur biaya. Diversifikasi sumber pendapatan dengan melihat peluang baru di pasar dan mengembangkan

produk atau layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan juga perlu melakukan analisis biaya yang cermat agar menemukan peluang penghematan dan mengurangi biaya yang tidak perlu, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan margin keuntungan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal kesehatan keuangan kepada investor dan mengurangi kemungkinan *financial distress*.

4. Perusahaan perlu memastikan bahwa mereka memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya likuiditas yang diperlukan untuk mengatasi potensi krisis keuangan. Hal ini termasuk mengelola kas dan arus kas dengan cermat serta mempertimbangkan alternatif pembiayaan yang tepat. Perusahaan perlu melakukan manajemen kas yang baik dengan memonitor arus kas masuk dan keluar secara berkala serta memproyeksikan kebutuhan kas jangka pendek dan jangka panjang untuk mengelola likuiditas dengan baik. Diversifikasi sumber pembiayaan dengan menyediakan berbagai sumber pembiayaan seperti menggunakan pinjaman bank, obligasi, dan modal ekuitas akan memberikan stabilitas keuangan. Selain itu, penting juga bagi perusahaan untuk mengelola aset lancar secara efisien termasuk piutang dan persediaan untuk memastikan bahwa aset tersebut dapat dikonversi menjadi kas dengan cepat jika diperlukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini keterbatasan penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian ini :

1. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2018 hingga 2022, yaitu mencakup lima tahun pengamatan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperpanjang periode pengamatan, karena lima tahun mungkin tidak cukup untuk mengungkap perubahan jangka panjang dalam perilaku perusahaan. Dengan memperluas periode pengamatan, penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak kebijakan dan strategi jangka panjang terhadap *financial distress*.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel independen dan dependen, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *financial distress*. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menambahkan variabel kontrol, mediasi, atau moderasi untuk memperkaya analisis. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, sehingga hasil analisis menjadi lebih komprehensif dan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam bagi praktisi dan akademisi.